

**M Arsyad Zainuddin. 04311521044. Pemberian Pupuk Organik Cair Limbah Tahu Pada Awal Pertumbuhan Dan Pengaruhnya Terhadap Produksi Tanaman Terong Hijau (*Solanum melongena* L. VAR. KENARI)**

**Pembimbing : Helda Sabban, SP., M.Sc  
Shubzan Andi Mahmud, SP., M.Si**

---

**RINGKASAN**

Terong hijau (*Solanum melongena* L. var. kenari) merupakan satu diantara varietas terong di Indonesia. Terong hijau varietas kenari atau yang dikenal sebagai terong lalap memiliki nilai ekonomis yang tinggi karena dapat dimakan langsung ataupun diolah. Namun, penggunaan pupuk kimi secara terus menerus dapat menyebabkan pencemaran tanah, menurunkan pH tanah. Maka upaya untuk meningkatkan dengan penggunaan pupuk organik. Pupuk organik cair merupakan larutan hasil pembusukan dari bahan organik yang berasal dari sisa tanaman, limbah, agroindustri, kotoran hewan yang memiliki kandungan lebih dari satu unsur hara yang berperan penting dalam pertumbuhan tanaman. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian pupuk organik cair (POC) limbah tahu terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman terong hijau Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 5 perlakuan dan 3 kelompok hingga di peroleh 15 unit percobaan yaitu T<sub>0</sub> =Tanpa perlakuan (Kontrol) T<sub>5</sub> =Limbah Tahu 1000 ml dengan aplikasi 5 HST, T<sub>7</sub> =Limbah Tahu 1000 ml dengan aplikasi 7 HST, T<sub>9</sub> = Limbau Tahu 1000 ml dengan aplikasi 9 HST dan T<sub>11</sub> = Limbah Tahu 1000 dengan aplikasi 11 HST. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa baik pada 49 HST maupun 63 HST faktor tunggal limbah tahu berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman hal ini dikarnakan pupuk organik limbah tahu yang diberikan dalam bentuk cair sehingga dapat langsung diserap tanaman terong hijau Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik pada 49 HST maupun 63 HST limbah tahu berpengaruh nyata terhadap jumlah daun tanaman terong hal in karena pemberian limbah tahu dapat memenuhi ketersediaan dan serapan unsur hara oleh tanaman dan digunakan dalam penambahan jumlah daun terong Hasil penelitian bahwa pupuk organik cair limbah tahu memberikan pengaruh nyata terhadap pengamatan parameter diameter batang tanaman terong hijau. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik pada 49 HST maupun 63 HST limbah tahu berpengaruh nyata terhadap jumlah cabang tanaman terong Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada panen I dan panen II perlakuan terbaik ada pada perlakuan T<sub>5</sub> dan berpengaruh nyata pada diameter buah. Pemberian limbah tahu menghasilkan berat buah lebih tinggi dibanding tanpa pemberian limbah tahu Pemberian pupuk organik cair limbah tahu berpengaruh terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman terong hijau (*Solanum molongena* L) Varietas kenari. Pemberian pupuk organik cair limbah tahu terbaik terdapat pada perlakuan T<sub>5</sub> yaitu 1000 ml limbah tahu dengan waktu aplikasi 5 HST

*Kata kunci* : terong hijau, poc, limbah tahu

**M Arsyad Zainuddin. 0431 1521 044. *Application Of Liquid Organic Fertilizer Tofu Waste At The Beginning Of Growth And Its Effect On Green Eggplant Production (Solanum melongena L.VAR.KENARI).***

**Mentor : Helda Sabban, SP.,M.Sc  
Shubzan Andi Mahmud, SP.,M.Si**

---

### ***SUMMARY***

Green eggplant (*Solanum melongena* L. var. walnut) is one of the eggplant varieties in Indonesia. Walnut green eggplant or known as eggplant lalap has high economic value because it can be eaten directly or processed. To meet market demand for green eggplant which continues to increase, farmers are trying to increase the productivity of green eggplant by fertilizing it using chemical fertilizers. However, the continuous use of chemical fertilizers can cause soil contamination, lowering soil pH. So efforts to increase the use of organic fertilizers. Liquid organic fertilizer is a solution of decomposition of organic matter from plant residues, waste, agro-industry, and animal waste that contains more than one nutrient that plays an important role in plant growth. This study aims to determine the effect of tofu waste liquid organic fertilizer (POC) on the growth and production of green eggplant. This study used a Randomized Block Design (RAK) with 5 treatments and 3 groups until 15 experimental units were obtained, namely T0 = No treatment (Control ) T5 = 1000 ml Tofu Waste with 5 DAP application, T7 = 1000 ml Tofu Waste with 7 DAP application, T9 = 1000 ml Tofu Lime with 9 DAP application and T11 = 1000 Tofu Waste with 11 DAP application. The results showed that both at 49 DAP and 63 DAP the single factor of tofu waste had a significant effect on plant height, this was because organic fertilizer tofu waste was given in liquid form so that it could be directly absorbed by plants, at 49 DAP and 63 DAP tofu waste had a significant effect on the amount this is because the provision of tofu waste can meet the availability and uptake of nutrients by plants and is used in increasing the number of eggplant leaves, tofu waste also has a significant effect on the observation of the diameter of green eggplant stems and at 49 DAP and 63 DAP the tofu waste has an effect significantly on the number of branches of eggplant plants. In harvest I and harvest II, the best treatment was T5 and had a significant effect on fruit diameter. Giving tofu waste resulted in higher fruit weight than without giving tofu waste. Application of liquid organic fertilizer tofu waste affects the growth and production of green eggplant (*Solanum melongena* L) walnut varieties. The best application of liquid organic fertilizer for tofu waste is in the T5 treatment, which is 1000 ml of tofu waste with an application time of 5 DAP

Keywords: green eggplant, poc, tofu waste